

## Daftar isi

- Awal
- 1Sejarah
  - 1.1Prasejarah
    - 1.1.1Benda Purbakala temuan Arkeologi Masa Prasejarah
  - 1.2Sejarah Peradaban di Sulawesi Utara
  - 1.3Masa Di Temukannya Tulisan
  - 1.4Kolonialisme
  - 1.5Benda Temuan Arkeologi Masa Sejarah
  - 1.6Kemerdekaan
- 2Geografi
  - 2.1Topografi
  - 2.2Relief
  - 2.3Hidrografi
  - 2.4Luas Wilayah
- 3Iklim
  - 3.1Curah Hujan
  - 3.2Suhu Udara
- 4Pemerintahan
  - 4.1Daftar gubernur
  - 4.2Dewan Perwakilan
  - 4.3Dewan Perwakilan di Jakarta
  - 4.4Kantor Konsulat General
  - 4.5Kabupaten dan Kota
- 5Demografi
  - 5.1Bahasa
  - 5.2Suku bangsa
- 6Perekonomian
  - 6.1Sumber daya alam
  - 6.2Perbankan
  - 6.3Industri
  - 6.4Pertambangan
  - 6.5Pariwisata
- 7Pendidikan
- 8Seni dan Budaya
  - 8.1Sastra
  - 8.2Senjata tradisional

- 8.3Rumah Tradisional
- 8.4Tarian
- 8.5Makanan Khas
- 9Tokoh
  - 9.1Pahlawan Nasional
    - 9.1.1Pahlawan Perempuan
    - 9.1.2Pahlawan Pria
  - 9.2Tokoh asal Sulawesi Utara
- 10Lihat pula
- 11Referensi
- 12Pranala luar

# Sulawesi Utara

**Sulawesi Utara** (disingkat **Sulut**) adalah salah satu provinsi yang terletak di ujung utara Pulau Sulawesi, Indonesia, dengan ibu kota terletak di kota Manado. Sulawesi Utara atau Sulut berbatasan dengan Laut Maluku dan Samudera Pasifik di sebelah timur, Laut Maluku dan Teluk Tomini di sebelah selatan, Laut Sulawesi dan provinsi Gorontalo di sebelah barat, dan provinsi Davao del Sur (Filipina) di sebelah utara. Penduduk Sulawesi Utara pada tahun 2021 berjumlah 2.655.970 jiwa, dan luas wilayahnya adalah 13.892,47 km<sup>2</sup>.<sup>[2]</sup>

Sulawesi Utara memiliki kepulauan dengan jumlah pulau sebanyak 287 pulau dengan 59 di antaranya berpenghuni. Wilayah administratif Sulawesi Utara terbagi menjadi 4 kota dan 11 kabupaten dengan 1.664 desa/kelurahan. Sulawesi Utara terbagi menjadi dua zona yaitu zona selatan yang berupa dataran rendah dan dataran tinggi serta zona utara yang meliputi kepulauan. Zona ekonomi eksklusif Sulawesi Utara mencapai 190.000 km<sup>2</sup> dengan pesisir pantai sepanjang 2.395,99 km dan luas hutan mencapai 701. 885 hektare. Wilayah Sulawesi Utara juga memiliki banyak gunung berapi, dikarenakan letaknya yang berada di tepian Lempeng Sunda.<sup>[7]</sup>

## Daftar isi

### Sejarah

- Prasejarah
  - Benda Purbakala temuan Arkeologi Masa Prasejarah
- Sejarah Peradaban di Sulawesi Utara
  - Masa Di Temukannya Tulisan
  - Kolonialisme
  - Benda Temuan Arkeologi Masa Sejarah
  - Kemerdekaan

### Geografi

- Topografi
- Relief
- Hidrografi
- Luas Wilayah

### Iklim








- Curah Hujan
- Suhu Udara

### Pemerintahan

- Daftar gubernur
- Dewan Perwakilan
- Dewan Perwakilan di Jakarta
- Kantor Konsulat General
- Kabupaten dan Kota

### Demografi

- Bahasa

Sulawesi Utara
Provinsi
<b>Sulut</b>
<div> <div>   </div> <div>   </div> <div>   </div> <div>  </div> </div>
Dari atas, kiri ke kanan: Rumah adat <i>Wale</i> , Alat musik Arababu, Tari Maengket, Tari Kabasaran, Paniki, Pemandangan Taman Nasional Bunaken, Jembatan Soekarno Manado.
<div><div><span></span></div><div>Lambang</div></div>
Motto: "Si Tou Timou Tumou Tou"       (Bahasa Minahasa: "Manusia hidup untuk menghidupi/mendidik/menjadi berkat orang lain")



(paleometalik) yang mengenal penggunaan tempayan kubur seperti yang ditemukan di Liang Buiduane di Talaud dan di Bukit Kerang Passo di Minahasa, serta peninggalan budaya megalitik (kebudayaan yang mengenal penggunaan batu-batu besar) tersebar di wilayah kepulauan Sulawesi dan kepulauan Maluku Utara (Bellwood, 1978).

Sehubungan dengan hal itu wilayah ini menurut para pakar diperkirakan menjadi daerah kunci yang dapat memberi jawaban atas permasalahan daerah asal (home land) dari suku bangsa yang berbahasa Austronesia yang pada masa kemudian mendiami daerah-daerah antara Madagaskar di bagian barat sampai dengan Easter Island di kepulauan Pasifik di bagian timur, serta Formosa Island di bagian Utara (Solheim, 1966; Shuttler, 1975, Bellwood, 2001).

Budaya yang dibawa oleh suku bangsa penutur bahasa Austronesia meninggalkan warisan-warisan budaya yang terdiri dari alat-alat batu neolitik beliung persegi, benda-benda yang terbuat dari batu-batu besar (megalitik) dan penguburan dengan menggunakan tempayan tanah liat. Warisan budaya semacam itu banyak ditemukan peninggalannya di Sulawesi Utara. Alat-alat batu neolitik telah ditemukan di gua-gua di daerah Talaud, di Guaan Bolaang Mongondow dan daerah Oluhuta yang sebelum pemekaran wilayah daerah itu termasuk ke dalam wilayah Sulawesi Utara.

Demikian juga benda-benda megalitik banyak ditemukan di Sulawesi Utara dalam bentuk kubur batu waruga, batu bergores Watu Pinawetengan, menhir ‘watu tumotowa’, kubur tebing batu Toraut dan lesung batu, yang umumnya ditemukan di Tanah Minahasa dan Bolaang Mongondow. Sedangkan kubur tempayan tanah liat ditemukan di beberapa daerah seperti di Bukit Kerang Passo di Kecamatan Kakas Minahasa, di Liang Buiduane Salibabu, di Tara-tara, Kombi, dan di beberapa daerah lainnya.

## Sejarah Peradaban di Sulawesi Utara

*Artikel utama: Sejarah Sulawesi Utara*

Sejarah peradaban manusia di daerah ini cukup panjang dan menarik. Daerah ini pada zaman es melanda dunia pada masa plestosin jutaan tahun yang lalu, merupakan bagian daratan yang menghubungkan Pulau Sulawesi dengan daratan Filipina bahkan daratan Asia. Setelah zaman es berakhir, Sulawesi Utara menjadi daratan yang membentuk jazirah Pulau Sulawesi dan kepulauan di bagian utaranya.

Selain daratan yang sebagian besar merupakan dataran tinggi, Sulawesi Utara juga terdiri dari pulau-pulau yang jumlahnya cukup banyak, lebih dari 150 pulau. Daerah ini mempunyai karakter alam yang khas yaitu dataran tinggi lebih luas dari dataran rendahnya, memiliki banyak gunung berapi dan sebagian besar masih aktif termasuk gunung api bawah laut, memiliki banyak gugusan karang yang membentuk pulau-pulau, selain itu kerak bumi daerah ini berdekatan bahkan sebagian berada tepat di daerah terjadinya proses subduksi (perbenturan) lempeng-lempeng (plates) tektonik antara lempeng Pasifik-Filipina-Australia dengan lempeng Sangihe dan Halmahera. Bahkan terletak dekat dengan pertemuan lempeng-lempeng dunia seperti lempeng Pasifik, Eurasia, dan Australia.

Posisi di daerah subduksi inilah yang menyebabkan kemunculan gunung-gunung berapi dan sering terjadinya berbagai gempa bumi di daerah ini sejak zaman dahulu kala. Gunung-gunung berapi Sulawesi, Halmahera, dan Sangihe, adalah merupakan hasil zona subduksi lempengan Sangihe dan Halmahera.


Sebagian besar lempengan Maluku telah tertindih (tersubduksi) oleh zona subduksi Halmahera di bagian Timur dan oleh zona subduksi Sangihe di bagian Barat. Gunung-gunung berapi di Sulawesi, Sangihe, dan Halmahera diberi pasokan magma yang dibangkitkan di mantle asthenospheric yang termodifikasi oleh fluida yang dihasilkan dari lempengan Maluku yang tertindih. Dalam beberapa juta tahun semua lempengan Laut Maluku akan tersubduksi dan lempengan Sangihe serta Halmahera yang sudah saling menindih pada ujung-ujung lempengannya akan bertabrakan hebat (Salindeho, Winsulangi dan Pitres Sombowadile, 2008: hal. 12, 144-149).

Fenomena alam yang telah digambarkan tersebut, di satu sisi telah menyebabkan berbagai bencana seperti bencana gempa bumi atau letusan gunung api yang mendatangkan kesulitan bagi masyarakat. Akan tetapi di sisi lain telah memberi warisan yang berupa keindahan alam dan kekayaan alam yang menguntungkan bagi masyarakat. Warisan yang menguntungkan itu antara lain keindahan alam pegunungan maupun bahari termasuk keindahan terumbu karang bahkan juga hasil rempah-rempah yang sudah terkenal di dunia sejak ratusan tahun lalu, adalah merupakan warisan yang menguntungkan masyarakat. Demikian juga warisan alam yang berupa logam bernilai ekonomis tinggi seperti emas, perak, timbal, seng, dan tembaga. Semua itu telah terekam di dalam dokumen-dokumen sejarah alam daerah ini.

Dari uraian tersebut diperoleh gambaran bahwa Sulawesi Utara berdasarkan alamnya, terkenal ke seluruh dunia dengan kekhasan dan kekayaan alamnya yang indah dan subur, dengan adanya taman-taman laut seperti Bunaken maupun adanya tambang-tambang emas, serta tanaman cengkih-pala dan perkebunan kelapa yang sangat luas, demikian juga dengan fauna langkanya seperti Anoa, Maleo, Tarsius, dan lain sebagainya.

Berdasarkan penelitian arkeologi diketahui bahwa tanda-tanda kehidupan manusia di Sulawesi Utara sudah berlangsung sejak 30.000 tahun yang lalu seperti yang ditemukan buktinya di Gua Liang Sarru di Pulau Salibabu. Bukti yang lain menunjukkan adanya kehidupan sekitar 6.000 tahun lalu di Situs Bukit Kerang Passo di Kecamatan Kakas dan 4.000 tahun yang lalu sampai awal Masehi di Gua Liang Tuo Mane’e di Arangkaa di Pulau Karakelang. Kemudian muncul kebudayaan megalitik berupa kubur batu ‘waruga’, menhir ‘watutumotowa’, lumpang batu dan lain-lain sejak 2.400 tahun yang lalu sampai abad 20 Masehi di Bumi Minahasa.

Selain itu Sulawesi Utara pada masa lalu merupakan wilayah penghasil rempah-rempah, beras, dan emas yang potensial yang menjadi ajang pertarungan kepentingan hegemoni ekonomi antara bangsa Portugis, Spanyol, Belanda dan Kerajaan-kerajaan di sekitar daerah ini, yang akhirnya bermuara pada pertarungan politik dan militer (Meilink-Roelofs, 1962: 93-100). Pada masa lalu daerah ini juga menjadi rute perdagangan antara barat dan timur serta penyebaran agama Kristen, Islam maupun kepercayaan atau agama yang dibawa oleh pedagang-pedagang Cina. Sulawesi Utara juga berperan dalam perjuangan-perjuangan kemerdekaan dengan munculnya pahlawan-pahlawan asli dari daerah ini.

	DL - (wilayah kepulauan Sangihe/Talaud/Sitaro)
<b>Kode Kemendagri</b>	71 
<b>DAU</b>	Rp 1.488.989.572.000,00- (2020) <sup>[6]</sup>
<b>Lagu daerah</b>	O Ina Ni Keke, Si Patoka'an, Tahanusangkara, Tano Tanobon
<b>Flora resmi</b>	<u>Longusei</u>
<b>Fauna resmi</b>	<u>Tarsius</u>
<b>Situs web</b>	sulutprov.go.id ( <a href="http://sulutprov.go.id/">http://sulutprov.go.id/</a> )

Wilayah Indonesia Timur termasuk daratan Sulawesi Utara dan kepulauan Sangihe, Sitaro, dan Talaud, sejak dahulu adalah merupakan wilayah yang strategis di kawasan Pasifik, karena merupakan jembatan penghubung antara kawasan Asia dengan Kepulauan Pasifik (Bellwood, 1996; Veth 1996). Pada masa lalu wilayah ini menjadi bagian dari rute perjalanan migrasi fauna dan manusia beserta kebudayaannya. Bukti-bukti yang menunjukkan bahwa di dalam migrasi fauna prasejarah pernah melewati dan singgah di wilayah ini adalah ditandai dengan adanya fosil gading gajah purba (*stegodon*) yang ditemukan di Pintareng, di Kabupaten Kepulauan Sangihe di Sulawesi Utara (Husni, 1996/1997, 1999), dan geraham binatang purba di lembah Napu di Kabupaten Poso Sulawesi Tengah, serta fosil-fosil binatang purba lainnya di Cabenge di Sulawesi Selatan (Santoso, 2001, 2002, 2003).

## Masa Di Temukannya Tulisan

Daerah Sulawesi Utara masuk dalam sejarah catatan sejak tahun 1365 demikian menurut tulisan David DS Lumoindong, di dapat dari penemuan berita mengenai Talaud dan Minahasa. Tetapi kalau dilihat sejak adanya tulisan maka bukti penulisan di Watu Pinawetengan yang diperkirakan tahun 670 Masehi menurut Riedel.

## Kolonialisme

Bangsa Portugis adalah bangsa barat yang pertama kali datang di Sulawesi Utara, kapal Portugis berlabuh di Pulau Manado di masa Kerajaan Manado tahun 1521. Kapal Spanyol berlabuh di Pulau Talaud dan Siau, terus ke Ternate. Portugis membangun benteng di Amurang. Spanyol membangun Benteng di Manado, sejak itu Minahasa mulai dikuasai Spanyol.

Perlawanan melawan penjajahan Spanyol memuncak tahun 1660-1664. Kapal Belanda mendarat di Kota Manado pada tahun 1660 dalam membantu perjuangan Konfederasi Minahasa melawan Spanyol. Perserikatan negara-negara republik anggota Konfederasi Minahasa mengadakan Perjanjian Dagang dengan VOC. Perjanjian kerja sama dagang ini kemudian menjadikan VOC memonopoli perdagangan, yang lama kelamaan mulai memaksakan kehendaknya, akhirnya menimbulkan perlawanan tahun 1700-an di Ratahan yang memuncak pada Perang Minahasa-Belanda tahun 1809-1811 di Tondano.

## Benda Temuan Arkeologi Masa Sejarah

Di antaranya Benteng-benteng Portugis seperti di Amurang, Kema, Batu Waruga di Sawangan, Tomohon, Tondano, Tompasso kemudian tugu-tugu batu di semua desa disebut Batu Tumotowa.

## Kemerdekaan

Setelah kemerdekaan Indonesia, Indonesia terbagi menjadi 8 Provinsi, dan Sulawesi termasuk salah satu provinsi tersebut. Gubernur pertama Sulawesi adalah Dr. Sam Ratulangi, yang juga dikenal sebagai pahlawan nasional.

Tahun 1948 di Sulawesi dibentuk Negara Indonesia Timur, yang kemudian menjadi salah satu negara bagian dalam Republik Indonesia Serikat. Negara Indonesia Timur dibubarkan, dan bergabung ke dalam Republik Indonesia. Berdasarkan Undang-Undang Nomor UU 13 Tahun 1964, dibentuk Provinsi Sulawesi Utara. Tanggal 23 September 1964 ditetapkan sebagai hari jadi provinsi.

## Geografi

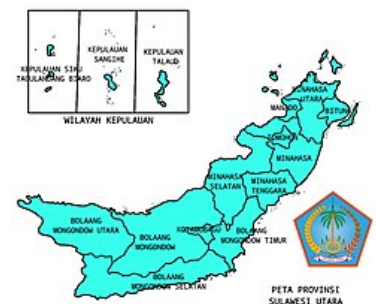
Sulawesi Utara terletak di jazirah utara Pulau Sulawesi atau tepatnya 0°LU – 3°LU dan 123°BT – 126°BT serta merupakan salah satu daerah yang terletak di sebelah utara garis khatulistiwa.

## Topografi

Sulawesi Utara terdapat 41 buah gunung dengan ketinggian berkisar antara 1.112 - 1.995 dpl. Kondisi geologi sebagian besar adalah wilayah vulkanik muda, sejumlah besar erupsi serta bentuk kerucut gunung berapi aktif yang padam menghiasi Minahasa bagian tengah, daerah Bolaang Mongondow, dan Kepulauan Sangihe. Material-material yang dihasilkan letusannya berbentuk padat serta lain-lain bahan vulkanik lepas. Semua vulkanik ini berbentuk pegunungan (otogenisa) menghasilkan morfologi yang berbukit-bukit dan bergunung-gunung dengan perbedaan relief topografik yang cukup besar.

Sulawesi Utara terdapat 5 wilayah yang di kelilingi oleh gunung api aktif yaitu:

- Kabupaten Bolaang Mongondow
  1. Gunung Ambang dengan ketinggian 1.689 dpl
- Kabupaten Minahasa Selatan dengan
  1. Gunung Soputan dengan ketinggian 1.783 dpl
- Kota Tomohon



Peta Administrasi Provinsi Sulawesi Utara

1. Gunung Lokon dengan ketinggian 1.579,6 dpl
2. Gunung Mahawu dengan ketinggian 1.331,0 m yang merupakan hulu dari 12 sungai besar dengan 7 danau.

- Kepulauan Sangihe yakni

1. Karangetang dengan ketinggian 1.320,0 dpl
2. Ruang dengan ketinggian 714,0 dpl
3. Banuawuhu
4. Submarin
5. Gunung Awu.

- Kota Bitung dengan

1. Gunung Tangkoko dengan ketinggian 1.149,0 dpl

## Relief

Secara fisiografis, wilayah Provinsi Sulawesi Utara dapat dikelompokkan dalam dua zona: zona selatan dan zona utara. Dataran rendah, dan dataran tinggi pada bagian selatan (dari Bolaang hingga Minahasa Utara) memiliki tanah yang cukup subur. Pada bagian utara (dari Pulau Miangas, Sangihe, hingga Pulau Siau) kepulauan.

Terbentang rangkaian pegunungan berapi: Di Minahasa Tenggara terdapat Gunung Soputan. Di Kota Tomohon terdapat Gunung Lokon, di Pulau Siau terdapat Gunung Karangetang. Sedangkan di Minahasa Utara terdapat gunung tertinggi yaitu Gunung Klabat di Kota Airmadidi gunung tersebut sudah lama tidak aktif, di puncaknya terdapat danau.

## Hidrografi

Dua sungai terpenting di Sulawesi Utara adalah Sungai Tondano, Sungai Poigar, dan Sungai Ranoyapo. Sungai Tondano memiliki hulu di Danau Tondano di daerah Minahasa, dan mengalir melalui tengah Kota Manado. Sungai Ranoyapo memiliki hulu di Pegunungan Wulur Mahatus di daerah Minahasa Selatan, dan mengalir melalui sebagian daerah di Minahasa Selatan bermuara di Kota Amurang.

## Luas Wilayah

Luas wilayah Provinsi Sulawesi Utara adalah 15.069 km<sup>2</sup> dengan persentase 0,72% terhadap luas Indonesia yang terdiri dari 11 (sebelas) Kabupaten dan 4 (empat) Kota.

## Iklim

---

Iklim daerah Sulawesi Utara termasuk tropis yang dipengaruhi oleh angin muson. Pada bulan-bulan November sampai dengan April bertiup angin barat yang membawa hujan di pantai utara, sedangkan dalam Bulan Mei sampai Oktober terjadi perubahan angin selatan yang kering.

## Curah Hujan

Curah hujan tidak merata dengan angka tahunan berkisar antara 2.000-3.000 mm, dan jumlah hari hujan antara 90-139 hari. Daerah yang paling banyak menerima curah hujan adalah daerah Minahasa.

## Suhu Udara

Suhu udara rata-rata 25 °C. Suhu udara maksimum rata-rata tercatat 30 °C dan suhu udara minimum rata-rata 20,4 °C. Suhu atau temperatur dipengaruhi oleh ketinggian suatu lokasi dengan perhitungan setiap kenaikan 100 meter dapat menurunkan suhu sekitar 0,6 °C.

## Pemerintahan

---

### Daftar gubernur

*Artikel utama: Daftar gubernur Sulawesi Utara*

Berikut ini adalah daftar Gubernur Provinsi Sulawesi Utara dari masa ke masa:




























No.	Foto	Gubernur	Mulai Jabatan	Akhir Jabatan	Periode	Wakil Gubernur	Ket.
1		<u>Arnold Baramuli</u>	23 Maret 1960	15 Juli 1962	1	<u>Frits Johannes Tumbelaka</u>	[8]
2		<u>Frits Johannes Tumbelaka</u>	15 Juli 1962	19 Maret 1965	2		
3		<u>Soenandar Prijosoedarmo</u>	19 Maret 1965	27 April 1966	3		[9]
4		<u>Abdullah Amu</u>	27 April 1966	2 Maret 1967	4		
5		<u>Hein Victor Worang</u>	2 Maret 1967	20 Juni 1978	5	<u>Apelles Jozias Supit</u> <sup>[10]</sup>	[11]
6		<u>Willy Lasut</u>	20 Juni 1978	20 Oktober 1979	6		[11]
7		<u>Gustaf Hendrik Mantik</u>	3 Maret 1980	4 Maret 1985	7		[11]
8		<u>Cornelis John Rantung</u>	4 Maret 1985	3 Maret 1990	8	<u>Abdullah Mokoginta</u> <u>Ahmad Nadjamuddin</u>	[11]
			3 Maret 1990	1 Maret 1995	9		[12]
9		<u>Evert Ernest Mangindaan</u>	1 Maret 1995	1 Maret 2000	10	Ahmad Nadjamuddin Jos Buce Wenas Hasan Abas Nusi	[13]
10		<u>Adolf Jouke Sondakh</u>	15 Maret 2000	17 Maret 2005	11	Freddy Harry Sualang	[11]

							
11		<u>Sinyo Harry Sarundajang</u>	13 Agustus 2005	13 Agustus 2010	12	Freddy Harry Sualang	[14]
			20 September 2010	20 September 2015	13	Djouhari Kansil	[15]
12		<u>Olly Dondokambey</u>	12 Februari 2016	12 Februari 2021	14	<u>Steven Kandouw</u>	
			15 Februari 2021	<i>Petahana</i>	15		

## Dewan Perwakilan

Artikel utama: *Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Provinsi Sulawesi Utara*

DPRD Sulawesi Utara beranggotakan 45 orang yang dipilih melalui pemilihan umum setiap lima tahun sekali. Pimpinan DPRD Sulawesi Utara terdiri dari 1 Ketua dan 3 Wakil Ketua yang berasal dari partai politik pemilik jumlah kursi dan suara terbanyak. Anggota DPRD Sulawesi Utara yang sedang menjabat saat ini adalah hasil Pemilu 2019 yang dilantik pada 9 September 2019 oleh Ketua Pengadilan Tinggi Manado, Robinso Tarigan, di Gedung DPRD Provinsi Sulawesi Utara.<sup>[16][17][18]</sup> Komposisi anggota DPRD Sulawesi Utara periode 2019-2024 terdiri dari 9 partai politik di mana PDI Perjuangan adalah partai politik pemilik kursi terbanyak yaitu 18 kursi, kemudian disusul oleh Partai NasDem yang meraih 9 kursi dan Partai Golkar yang meraih 7 kursi. Berikut ini adalah komposisi anggota DPRD Sulawesi Utara dalam dua periode terakhir.<sup>[19][20]</sup>

Partai Politik	Jumlah Kursi dalam Periode	
	2014-2019	2019-2024
 PKB	0	 1
 Gerindra	6	 2
 PDI-P	13	 18
 Golkar	9	 7
 NasDem	2	 9
 PKS	2	 1
 PPP	1	 0
 PAN	3	 2
 Hanura	1	 0
 Demokrat	6	 4
 PKPI	2	 0
 PSI		(baru) 1
<b>Jumlah Anggota</b>	<b>45</b>	 <b>45</b>
<b>Jumlah Partai</b>	<b>10</b>	 <b>9</b>

## Dewan Perwakilan di Jakarta



Sulawesi Utara mengirim 6 wakil ke DPR RI, dan empat wakil ke DPD. Empat wakil Provinsi Sulawesi Utara di DPD untuk periode 2014-2019 dan periode 2019-2024 adalah Dr. Maya G. Rumantir; Dr. Aryanthi Baramuli; Fabian Sarundajang; Benny Rhamdani; Cherish Harriette; Djafar Alkatiri; Stefanus B.A.N. Liow; 6 wakil di DPR RI untuk periode 2014-2019 adalah Olly Dondokambey; E.E. Mangindaan SE ; Vanda Sarundajang; Aditya Anugrah Moha; Yasti Soepredjo Mokoagow; Wenny Warouw;









## **Kantor Konsulat General**

Kantor Konsulat General negara Filipina berkedudukan di kota Manado.

## **Kabupaten dan Kota**

*Artikel utama: Daftar kabupaten dan kota di Sulawesi Utara*

No.	Kabupaten/kota	Pusat pemerintahan	Bupati/wali kota	Luas wilayah (km <sup>2</sup> ) <sup>[21]</sup>	Jumlah penduduk (2017) <sup>[21]</sup>	Kecamatan	Kelurahan/desa	Lambang	Peta lokasi
1	Kabupaten Bolaang Mongondow	Lolak	Yasti Soepredjo Mokoagow	2.871,65	246.282	15	2/200		
2	Kabupaten Bolaang Mongondow Selatan	Molibagu	Iskandar Kamaru	1.615,86	66.474	7	-/81		
3	Kabupaten Bolaang Mongondow Timur	Tutuyan	Sam Sachrul Mamonto	910,18	84.440	7	-/81		
4	Kabupaten Bolaang Mongondow Utara	Boroko	Depri Pontoh	1.680,00	87.881	6	1/106		
5	Kabupaten Kepulauan Sangihe	Tahuna	Jabes Ezar Gaghana	461,11	141.950	15	22/145		
6	Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro	Ondong Siau	Evangelina Sasigen	275,86	72.203	10	10/83		
7	Kabupaten Kepulauan Talaud	Melonguane	Elly Engelbert Lasut	1.240,40	100.753	19	11/142		
8	Kabupaten Minahasa	Tondano	Royke Octavian Roring	1.114,87	336.015	25	43/227		
9	Kabupaten Minahasa Selatan	Amurang	Franky Donny Wongkar	1.409,97	234.365	17	10/167		
10	Kabupaten Minahasa Tenggara	Ratahan	James Sumendap	710,83	116.375	12	9/135		
11	Kabupaten Minahasa Utara	Airmadidi	Joune Ganda	918,49	217.660	10	6/126		
12	Kota Bitung	-	Maurits Mantiri	302,89	221.209	8	69/-		

									
13	<u>Kota Kotamobagu</u>	-	<u>Tatong Bara</u>	108,9	122.308	<u>4</u>	<u>18/15</u>		
14	<u>Kota Manado</u>	-	<u>Andrei Angouw</u>	157,27	466.176	<u>11</u>	<u>87/-</u>		
15	<u>Kota Tomohon</u>	-	<u>Caroll Senduk</u>	114,20	98.013	<u>5</u>	<u>44/-</u>		

## Demografi

Jumlah penduduk Provinsi Sulawesi Utara pada tahun 2010 sebanyak kurang lebih 2.270.596 jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk 1,28 persen/tahun. Hampir 45% penduduk tinggal di perkotaan, dan sisanya sebesar 55% tinggal di pedesaan. Angka partisipasi sekolah untuk tingkat sekolah dasar lumayan tinggi sebesar 96,10% sehingga penduduk yang tidak menikmati bangku sekolah dasar hanya kurang dari 5%.

## Bahasa

Bahasa resmi instansi pemerintahan di Sulawesi Utara adalah bahasa Indonesia. Hingga 2019, Badan Bahasa mencatat ada 10 bahasa daerah di Sulawesi Utara<sup>[22]</sup>, walaupun sebenarnya ada lebih dari 10 bahasa yang dituturkan di Sulawesi Utara karena satu rumpun etnis di Sulawesi Utara ada berbagai sub-etnis dengan bahasanya masing-masing. Bahasa daerah yang ada di Sulawesi Utara antara lain:

1. Melayu Manado
2. Bolaang Mongondow
3. Bahasa Tontemboan
4. Bahasa Toulour
5. Bahasa Tombulu
6. Bahasa Tonsea
7. Bahasa Tonsea
8. Ratahan
9. Ponosakan
10. Bantik
11. Sangihe
12. Talaud.

## Suku bangsa

Berdasarkan Sensus Penduduk Indonesia 2010, dari 2.263.463 jiwa penduduk yang terdaftar, mayoritas penduduk Sulawesi Utara adalah suku Minahasa yakni 1.019.314 jiwa (45,04%).<sup>[23]</sup> Selain Minahasa, penduduk asli Sulawesi Utara lainnya termasuk suku Bolaang Mongondow, Sangir, Talaud, Siau, Bajau dan Bantik, sebanyak 879.579 jiwa (38,86%).<sup>[23]</sup>

Suku Bajau mendiami beberapa desa pinggir pantai Sulawesi Utara di bagian utara Kabupaten Minahasa Utara. Suku Bantik, konon adalah keturunan pengungsian dari Talaud, tersebar di Bolaang, dan Minahasa bagian Barat. Suku Wawontehu tinggal di sebagian wilayah Bunaken, kota Manado. Namun demikian, etnisitas di Sulawesi Utara termasuk heterogen, ditambah suku lain daerah provinsi lainnya di Indonesia. Suku Minahasa dan Bolaang Mongondow menyebar hampir di seluruh wilayah Sulawesi Utara daratan. Suku Sangir, Suku Talaud, Suku Siau mendiami di Kabupaten Kepulauan Sangihe, Kabupaten Kepulauan Talaud, dan Pulau Lembeh, terutama di daerah pesisir utara, timur dan barat daratan Sulawesi utara.



Perangko Republik Indonesia (2010).

Selain penduduk asli, Sulawesi Utara juga merupakan tempat tinggal bagi para pendatang. Suku Gorontalo sebanyak 187.163 jiwa (8,27%) dan Jawa sebanyak 70.934 jiwa (3,13%), suku terbanyak diluar suku asli Sulawesi Utara. Suku asal Maluku 24.942 jiwa (1,10%), Bugis 22.021 jiwa (0,97%), Bali 14.347 jiwa (0,63%), Makassar 10.247 jiwa (0,45%), Tionghoa 8.532 jiwa (0,38%), Batak 4.502 jiwa (0,20%), asal Papua 2.546 jiwa (0,11%) dan suku lainnya 0,86%.<sup>[23]</sup> Orang Bali, Jawa, umumnya tinggal di daerah transmigrasi.

Berdasarkan data dari Sensus Penduduk Indonesia 2010, berikut ini jumlah penduduk Sulawesi Utara berdasarkan suku bangsa:<sup>[23]</sup>

Penduduk Sulawesi Utara Berdasarkan Suku Bangsa (Sensus 2010)

No	Suku	Jumlah 2010	%
1	<u>Minahasa</u>	<b>1.019.314</b>	<b>45,04%</b>
2	Asal Sulawesi lainnya*	879.579	38,86%
3	<u>Gorontalo</u>	187.163	8,27%
4	<u>Jawa</u>	70.934	3,13%
5	Asal Maluku	24.942	1,10%
6	<u>Bugis</u>	22.021	0,97%
7	<u>Bali</u>	14.347	0,64%
8	<u>Makassar</u>	10.247	0,45%
9	<u>Tionghoa</u>	8.532	0,38%
10	<u>Batak</u>	4.502	0,20%
11	Warga Asing	3.606	0,16%
12	<u>Sunda</u>	2.904	0,13%
13	Asal Papua	2.546	0,11%
14	Asal NTT	2.334	0,10%
15	Suku lainnya	10.492	0,46%
	<b>Sulawesi Utara</b>	<b>2.263.463</b>	<b>100%</b>

Catatan: Dalam Sensus Penduduk Indonesia 2010, suku Sulawesi lainnya termasuk semua suku-suku yang berasal dari pulau Sulawesi, secara khusus yang ada di Sulawesi Utara selain dari suku Minahasa, seperti suku Bolaang Mongondow, Sangir, Talaud, Siau, Bajau dan Bantik. Sementara, suku asal Kalimantan lainnya termasuk suku-suku yang berasal dari pulau Kalimantan selain dari Dayak, dan Banjar.<sup>[23]</sup>

## Perekonomian

### Sumber daya alam

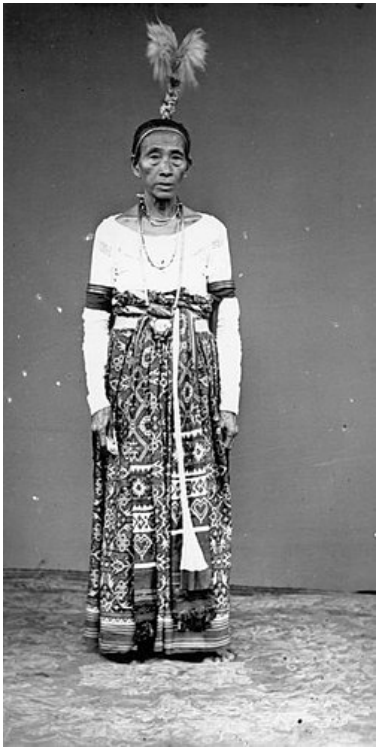
- Gas alam
- Emas
- Hutan
- Kayu
- Kopi
- Ikan
- Rempah-rempah
- Kelapa
- Cengkih
- Durian

### Perbankan

Sulawesi Utara terdapat kantor Bank Indonesia, yang dibuka di Manado. Tugas Bank Indonesia yang terdiri dari bidang moneter, sistem pembayaran, dan perbankan. Di daerah-daerah tugas Bank Indonesia lebih dominan di bidang sistem pembayaran dan perbankan.

Di bidang sistem pembayaran menyelenggarakan sistem kliring dan BI-RTGS dan di bidang perbankan mengawasi dan membina bank-bank agar beroperasi dengan sehat dan menguntungkan.

### Industri



Pendeta perempuan Tonaas Walian.



Tarian Maengket.

Sulawesi Utara memiliki sejumlah industri besar di antaranya

- PT Bimoli: Pabrik Minyak Kelapa di Bitung
- Kilang Gas Alam di Tomohon

## Pertambangan

- Emas di Tatelu Minahasa Utara, Tompaso Baru Minahasa Selatan dan Belang Minahasa Tenggara; Lapango Mas di Sangihe

## Pariwisata

- Kuburan Borgo
- Gereja GMIM Sentrum Manado
- Gereja GMIM Sentrum Langowan
- Gereja Hati Tersuci Maria Katedral Manado
- Gereja Katolik Pineleng
- Masjid Raya Manado
- Museum Sulawesi Utara
- Taman Purbakala Waruga Sawangan
- Taman Purbakala Waruga Tonsea Lama
- Taman Purbakala Waruga Tomohon
- Taman Purbakala Waruga Tompaso
- Kuburan Kerkhoff Kuburan Belanda
- Danau Tondano
- Danau Linouw di Tomohon
- Danau Bulilin
- Danau Moat
- Gunung Klabat
- Taman Laut Bunaken
- Air Terjun Laun Dano di Minahasa
- Pantai Bentenan
- Guha Jepang di Kawangkoan
- Guha Purba di Siau
- Guha Purba di Talaud
- Guha Purba di Minahasa
- Guha Purba di Bolaang Mongondow
- Benteng Portugis di Amurang
- Benteng Portugis di Kema
- Batu prasasti Pinabetengan di Tompaso Minahasa
- Bukit kasih
- Arung Jeram Sungai Nimanga



Waruga di Minahasa



Gua Jepang di Kawangkoan

## Pendidikan

Sulawesi Utara juga memiliki sejumlah perguruan tinggi yaitu **Negeri**

- Universitas Negeri Manado
- Universitas Sam Ratulangi
- Institut Agama Islam Negeri Manado
- Universitas Terbuka
- Politeknik Negeri Manado
- Institut Agama Kristen Negeri Manado
- Institut Pemerintahan Dalam Negeri

## Swasta

- Universitas Katolik De La Salle
- Universitas Kristen Indonesia Tomohon
- Universitas Klabat
- Universitas Sariputra Indonesia Tomohon
- Universitas Nusantara Manado
- Universitas Teknologi Sulawesi Utara
- Universitas Muhammadiyah Manado
- Universitas Pembangunan Indonesia, Manado
- Universitas Dumoga Kotamobagu
- STIMIK Matuari Manado
- Sekolah Tinggi Filsafat Seminari Pineleng - Keuskupan Manado

## Seni dan Budaya

Artikel utama: Budaya Sulawesi Utara

Sulawesi Utara merupakan kawasan yang sangat kaya dengan seni budaya Indonesia lainnya. Sulawesi Utara mempunyai aneka seni budaya yang khas seperti tari-tarian, dan budaya lainnya seperti:

- Masamper (sebuah tradisi di wilayah Sangihe Talaud)
- Pengucapan (atau Syukuran dalam tradisi Minahasa)

## Sastra

- Asaren tuah Puhuna
- Hikayat Prang Tondano
- Hikayat Danau Tondano
- Legenda Pingkan Matindas
- Legenda Toar Lumimuut
- Legenda Mamanua



Wale, rumah adat Minahasa

## Senjata tradisional

Sabel adalah senjata tradisional suku Minahasa, bentuknya menyerupai huruf Daun Kelapa. Sabel termasuk dalam kategori Pedang. Selain Peda, bangsa Sulawesi Utara juga memiliki beberapa senjata khas lainnya, seperti Perisai.

## Rumah Tradisional

Rumah tradisional suku Sulawesi Utara dinamakan Wale. Rumah adat ini bertipe rumah panggung dengan 3 bagian utama dan 1 bagian tambahan. Tiga bagian utama dari rumah Sulawesi Utara yaitu serambi depan, serambi tengah dan serambi belakang. Sedangkan 1 bagian tambahannya yaitu rumah dapur.

## Tarian

Provinsi Sulawesi Utara yang memiliki setidaknya 14 suku bangsa, memiliki kekayaan tari-tarian yang sangat banyak dan juga sangat mengagumkan. Beberapa tarian yang terkenal di tingkat nasional dan bahkan dunia merupakan tarian yang berasal dari Sulawesi Utara, seperti Tari Poco-poco.

### Tarian Suku Sangihe

- Tari Poco-poco
- Tari Gunde



Tari Maengket dari Minahasa

### Tarian Suku Minahasa

- Tari Maengket

### Tarian Suku Minahasa

- Cakalele

## Makanan Khas

Sulawesi Utara mempunyai aneka jenis makanan yang khas. Antara lain Tinutuan atau Midal (bubur Manado), *Nasi Jaa*, *Pangi* yang lezat, Gulai *Ikan Fufu* dan *Dodol* serta *Dodol Salak* yang langka. Di samping itu Dodol Amurang asal kabupaten Minahasa Selatan yang terkenal, yang dibuat dengan aneka rasa. Di daerah Minahasa terdapat makanan khas yang jarang ditemui di daerah lainnya di Indonesia, seperti **rintek wuuk** (biasa disebut *RW*) atau daging anjing, daging ular, daging babi dan **paniki** (daging kelelawar). Makanan khas lainnya seperti **woku blanga**. Sementara kuliner khas Sulawesi Utara yang juga sangat terkenal bahkan hingga ke mancanegara adalah Bagea.

## Tokoh

---

### Pahlawan Nasional

Bangsa Sulawesi Utara merupakan bangsa yang gigih dalam mempertahankan kemerdekaannya. Kegigihan perang Sulawesi Utara, dapat dilihat dan dibuktikan oleh sejumlah pahlawan (baik pria maupun wanita), serta bukti-bukti lainnya (perwira Belanda tewas dalam perang Sulawesi utara, serta kuburan Belanda dan Kubur Borgo Portugis/Spainyol yang mencatat sebagai kuburan Belanda, Portugis, Spainyol di luar Negeri Belanda, Portugis dan Spainyol).

### Pahlawan Perempuan

- Maria Walanda Maramis
- Johana masdani

### Pahlawan Pria

- Sam Ratulangi



- [Arnold Mononutu](#)
- [Ukung Wangko Lontoh](#) Pemimpin Perjuangan Perang Minahasa-Belanda
- [Robert Wolter Mongisidi](#)
- [Pierre Andreas Tendean](#)
- [Arie Frederik Lasut](#)
- [Bernard Wilhelm Lapian](#)
- [Lambertus Nicodemus Palar](#)
- [John Lie](#)



Maria Walanda Maramis

## Tokoh asal Sulawesi Utara

Lihat pula [Suku di Sulawesi Utara](#) untuk tokoh-tokoh yang bukan berasal dari provinsi Sulawesi Utara namun berketurunan Sulawesi Utara.

- [Henk Ngantung](#)
- [Rocky Gerung](#)

## Lihat pula

- [Daftar provinsi Indonesia](#)
- [Daftar tokoh Sulawesi Utara](#)
- [Daftar provinsi di Indonesia sepanjang masa](#)
- [Suku di Sulawesi Utara](#)
- [Sejarah Sulawesi Utara](#)
- [Bahasa di Sulawesi Utara](#)

## Referensi

- <https://jdih.setneg.go.id/viewpdfperaturan/Salinan%20UU%20No.16%20Tahun%202000%20tentang%20Tata%20Uraan%20Provinsi%20Sulawesi%20Utara.pdf>. *Kompas*. 2 Maret 2000. hlm. 19. Diakses tanggal 18 Agustus 2021.
- "Visualisasi Data Kependudukan - Kementerian Dalam Negeri 2021" (visual). *www.dukcapil.kemendagri.go.id*. Diakses tanggal 19 Agustus 2021.
- "Provinsi Sulawesi Utara Dalam Angka 2021" (pdf). *www.sulut.bps.go.id*. Diakses tanggal 31 Mei 2021.
- "Penduduk Menurut Wilayah dan Agama Yang Dianut di Provinsi Sulawesi Utara". *www.sp2010.bps.go.id*. Diakses tanggal 31 Mei 2021.
- "Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi 2019-2021". *www.bps.go.id*. Diakses tanggal 26 November 2021.
- "Rincian Alokasi Dana Alokasi Umum Provinsi/Kabupaten Kota Dalam APBN T.A 2020" (PDF). *www.djpk.kemenkeu.go.id*. (2020). Diakses tanggal 22 Januari 2021.
- Sosilawati, dkk. (2017). *Sinkronisasi Program dan Pembiayaan Pembangunan Jangka Pendek 2018-2020: Keterpaduan Pengembangan Kawasan dengan Infrastruktur PUPR Pulau Sulawesi* (PDF). Jakarta Selatan: Pusat Pemrograman dan Evaluasi Keterpaduan Infrastruktur PUPR. hlm. 14. ISBN 978-602-61190-3-2.
- "Sejarah". *Website Resmi Sulawesi Utara*. Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara. Diarsipkan dari versi asli tanggal 2 Juni 2017. Diakses tanggal 15 Februari 2016.
- "Salinan arsip" (PDF). Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2019-04-08. Diakses tanggal 2019-04-08.
- Mokoginta, Drs. Abdullah. Riwayat hidup almarhum Apelles Jozias Supit. A.n. Gubernur Kepala Daerah Propinsi Sulawesi Utara, Pd. Sekretaris u.b. Administratur Daerah Bidang I. ttd. stempel. Manado, 26 September 1971.pdf
- Setiawan, Agus, ed. (22 September 2010). "Sulut Makin Dewasa". *Antara*. Diakses tanggal 18 Agustus 2021.
- "Nama & Peristiwa: CJ Rantung Dilantik Jadi Gubernur Sulut". *Kompas*. 3 Maret 1990. hlm. 12. Diakses tanggal 18 Agustus 2021.
- Roeroe, Freddy; Rizal, Jean (13 November 2005). "Persona: Sarundajang, Bangunkan Orang Tidur". *Kompas*. Diakses tanggal 13 February 2021.
- ESY (19 September 2010). "Besok, Sinyo Resmi Gubernur Sulut". *Jawa Pos News Network*. Diakses tanggal 26 Juni 2018.
- "45 Anggota DPRD Sulut Resmi Dilantik, Ini Nama-namanya". *regional.kompas.com*. 09-09-2019. Diakses tanggal 19-10-2019.
- "45 Anggota DPRD Sulut Periode 2019-2024 Resmi Dilantik. Berikut Nama dan Perolehan Suara Mereka!". *kronikotabuan.com*. 09-09-2019. Diakses tanggal 19-10-2019.
- "45 Anggota DPRD Sulut Periode 2019-2024 Resmi Dilantik". *manadonews.co.id*. 09-09-2019. Diakses tanggal 19-10-2019.
- "Berita Acara Nomor 183/PL.01.9-BA/Prov/VII/2019 tentang Penetapan Calon Terpilih Anggota DPRD Provinsi Sulawesi Tenggara dalam Pemilu 2019" (PDF). *sulut.kpu.go.id*. 22-07-2019. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2020-09-21. Diakses tanggal 19-10-2019.
- "Ini 45 Anggota DPRD Sulut yang akan Dilantik Senin Depan". *beritamanado.com*. 01-09-2014. Diakses tanggal 19-10-2019.
- "Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan (Permendagri No.137-2017) - Kementerian Dalam Negeri - Republik Indonesia". *www.kemendagri.go.id* (dalam bahasa Inggris). Diarsipkan dari versi asli tanggal 2017-04-29. Diakses tanggal 2018-07-12.
- "Penyebaran Bahasa di Indonesia". *Bahasa dan Peta Bahasa di Indonesia*. Diakses tanggal 25 Mei 2020.
- "Kewarganegaraan Suku Bangsa, Agama, Bahasa 2010" (PDF). *demografi.bps.go.id*. Badan Pusat Statistik. 2010. hlm. 23, 36–41. Diarsipkan dari versi asli (PDF) tanggal 2017-07-12. Diakses tanggal 2 November 2021.

## Pranala luar

---

- [Situs resmi pemerintah provinsi \(http://www.sulut.go.id/\)](http://www.sulut.go.id/)
  - [Badan Pusat Statistik Sulawesi Utara \(http://sulut.bps.go.id/\)](http://sulut.bps.go.id/)
- 

Diperoleh dari "[https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Sulawesi\\_Utara&oldid=21141517](https://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Sulawesi_Utara&oldid=21141517)"